

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pilpres 2024 di Indonesia merupakan salah satu peristiwa politik yang paling dinantikan masyarakat. Setiap pemilihan presiden selalu menjadi sorotan publik dan media, karena hasil pemilu akan menentukan arah politik dan pemerintahan Indonesia 5 tahun ke depan. Di era digital saat ini, media massa dan *platform* informasi *online* mempunyai pengaruh yang besar dalam membentuk opini masyarakat terhadap calon presiden dan partai politik pesaingnya.

Secara teknis, tata kelola jurnalisme politik meliputi struktur jurnalisme politik dan proses jurnalisme politik. Struktur jurnalisme politik digerakkan oleh redaktur dan *gatekeepers* media pers. *Gatekeepers* merupakan orang yang menentukan sebuah berita akan disiarkan atau tidak, mereka ini adalah redaktur pelaksana, wakil pemimpin redaksi dan pemimpin redaksi dari sebuah media pers. Sementara itu, proses jurnalisme politik mencakup keseluruhan proses pengumpulan fakta, *framing*, penulisan, dan penyiaran berita politik. Dalam konteks ini, tata kelola jurnalisme politik berurusan dengan: (a) kerja reporter, redaktur, dan *gatekeepers* berita politik, dan; (b) proses pengumpulan fakta, *framing*, penulisan, dan penyiaran berita politik [1].

Dalam analisis sentimen, beberapa metode dapat digunakan untuk mengklasifikasikan emosi dalam teks, antara lain *Support Vector Machine* (SVM) dan *Naïve Bayes*. Kedua algoritma tersebut telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian dan telah menunjukkan keunggulannya masing-masing. *Naïve Bayes*

adalah salah satu metode klasifikasi statisik yang dapat digunakan untuk memprediksi probabilitas komentar masyarakat. Keuntungan dari algoritma ini adalah memiliki kemampuan yang luar biasa dalam memperkirakan data yang memiliki pola *trend* dan prediksi bulan depan.

Support Vector Machine merupakan salah satu metode klasifikasi yang dilakukan menggunakan *hyperlane* (garis pemisa), sehingga memudahkan penelitian ini untuk mengelompokan antara opini positif dan negatif [2].

Menurut penelitan sebelumnya yang berjudul “Analisis Sentimen Terhadap Wacana Politik Pada Media Masa *Online* Menggunakan Algoritma *Support Vector Machine* Dan *Naïve Bayes*” Pengujian akurasi dari Analisis Sentimen Terhadap Wacana Politik Pada Media Masa *Online* Berbahasa Inggris dengan metode NB menghasilkan rata-rata akurasi sebesar 59,98 % dan nilai tertinggi akurasi sebesar SVM 90,50% [3].

Menurut penelitian sebelumnya yang berjudul “Analisis Sentimen *Twitter* Terhadap Menteri Indonesia Dengan Algoritma *Support Vector Machine* Dan *Naïve Bayes*” Hasil *cross validation* dari algoritma SVM menunjukkan nilai *accuracy* sebesar 89,60%, *recall* 90,91%, *precission* 97,64%. untuk algoritma *Naïve Bayes* dihasilkan *accuracy* sebesar 85,74%, *recall* 85,74%, *precission* 100,00% [4].

Menurut penelitian sebelumnya yang berjudul “Analisis Sentimen Pemilihan Presiden Amerika 2020 di *Twitter* Menggunakan *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine*” Berdasarkan 10000 data tweet mengenai Donald Trump dengan akurasi terbaik 82% model berhasil memprediksi 36.88% orang memiliki pandangan netral terhadap Trump, 30.78% orang memilki pandangan positif

terhadap *Trump*, dan 32.34% memiliki pandangan negatif terhadap *Trump*. Lalu 10000 *data tweet* mengenai *Joe Biden*, model berhasil memprediksi atau 42.39% orang memiliki pandangan netral terhadap *Biden*, 29.62% orang memiliki pandangan positif terhadap *Biden*, dan 27.99% memiliki pandangan negatif terhadap *Biden*. Kata kunci : Pemilihan Presiden Amerika 2020, *Sentiment Analysis*, SVM, Naïve Bayes, TF-IDF [5].

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul “**Analisis Sentimen Berita Politik di Indonesia Menggunakan Algoritma Support Vector Machine dan Naïve Bayes**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana algoritma *Support Vector Machine* dan *Naïve Bayes* yang lebih akurat untuk mengklasifikasikan opini terkait berita politik?
2. Apa yang efektif digunakan dalam analisis sentimen berita politik di Indonesia, antara algoritma *Support Vector Machine* dan *Naïve Bayes*?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini hanya akan menganalisis berita politik terkait pemilu presiden 2024 di Indonesia.
2. Algoritma yang dibandingkan pada penelitian ini adalah *Support Vector Machine* dan *Naïve Bayes*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengukur keakuratan algoritma *Support Vector Machine* dan *Naïve Bayes* dalam mengklasifikasikan sentimen berita politik.
2. Untuk membandingkan efektivitas dua algoritma dalam konteks berita politik Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Menambahkan gambaran penerapan algoritma *Support Vector Machine* dan *Naïve Bayes* dalam analisis sentimen berita politik.
2. Memberikan informasi kepada media tentang bagaimana sentimen berita mereka dapat mempengaruhi opini publik.

1.6 Sistematika Penulisan

Terdapat sistematika penulisan pada penelitian tugas akhir, dijelaskan ke dalam beberapa bab yakni :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian BAB I ini merupakan pengantar dari permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini. Bab I ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, Tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bagian BAB II ini berisikan landasan teori yang mendukung pemahaman terhadap penelitian yang penulis lakukan, bersumber dari berbagai buku, artikel, dan jurnal penelitian sejenis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian BAB III ini membahas tentang kerangka kerja penelitian, metode klasifikasi, pengumpulan data serta alat bantu yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian BAB IV ini berisi hasil analisis menggunakan Algoritma *Support Vector Machine* dan *Naïve Bayes* dengan bahasa pemrograman *python* dan *tools Google Colab* terhadap dataset yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian BAB V ini kesimpulan dari hasil analisis dan saran yang mencakup keseluruhan penelitian tugas akhir ini.